

PENINGKATAN MINAT BACA METODE AILA DI MI HAUDATUL ULUM CENLECEN

Siti Farida¹, El Indahnia Kamaria²
Universitas Islam Madura¹, Universitas Islam Madura²

dzikry.2015@gmail.com

ABSTRAK

Metode AILA merupakan metode membaca praktis untuk anak 7-12 tahun yang memiliki keterlambatan dan kesulitan membaca. Hal ini bisa menjadi landasan sebagai jembatan atau perantara dalam pembelajaran antara si penyampai pesan dan sang penerima pesan, sehingga teknik tersebut bisa membantu anak yang belum fasih dan kurang lancar membaca bisa lebih mudah dalam memahami dan mengingat huruf beserta suku kata sampai berbentuk sebuah kalimat. Tujuan Pengabdian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi buku Metode AILA terhadap kemampuan membaca anak. Fokus dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan minat baca anak yang belum bisa membaca dan yang telat membaca di MI Haudatul Ulum Cen LecenPakong. Metode dalam pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode Tindakan (Action Research). Hasil dari pengabdian ini adalah ditunjukkan dengan meningkatnya minat baca anak yang di sertai kemampuan membacanya. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil pretest yang dilanjutkan dengan pemberian posttest pada anak.

Kata kunci. Minat Baca, Metode Aila

ABSTRACT

The AILA method is a practical reading method for children 7-12 years who have reading delays and difficulties. This can be the basis as a bridge or intermediary in learning between the messenger and the recipient of the message, so that this technique can help children who are not fluent and not fluent in reading can more easily understand and remember letters and syllables to form a sentence. The purpose of this service is to find out how the implementation of the AILA Method book on children's reading abilities. The focus of this community service is increasing interest in reading for children who cannot read and who are late to read at MI Haudatul Ulum Cen LecenPakong. The method in community service is a qualitative approach with the Action Research method. The results of this service are shown by the increased interest in reading in children accompanied by the ability to read. This can be seen from the results of the pretest followed by giving the posttest to the child.

Keywords. Interest in Reading, Aila's Method

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi jembatan penghubung bagi setiap individu yang mengenyamnya dalam memperoleh ilmu pengetahuan sebagai bekalnya dalam menghadapi tantangan zaman kedepannya. Pendidikan hendaknya diberikan sejak sedini mungkin, hal tersebut dapat semakin memperkuat dan mematangkan setiap aspek pengetahuan yang dipelajarinya sehingga dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat menambah kualitas diri dari individu tersebut.

Pada dasarnya tingkatan pendidikan yang diberikan pada seseorang, harus berdasarkan usia dan kemampuan yang dimiliki oleh individu yang bersangkutan. Artinya pemberian stimulus haruslah memperhatikan kondisi yang ada. Hadirnya pendidikan diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik bagi setiap orang tanpa terkecuali. Hal tersebut sejalan dengan Pasal 31 UUD 1945 (Amandemen) menyatakan bahwa: "setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan.", tidak terkecuali anak yang mengalami kesulitan belajar berhak mendapatkan pendidikan. hal ini sejalan dengan pendapat Hallahan Kauffman (Sunaryo Kartadinata, 1998:84) yang menyatakan bahwa murid-murid yang mengalami kesulitan

belajar dalam mengikuti proses pendidikan, mereka memerlukan layanan pendidikan secara khusus sesuai dengan bentuk dan derajat kesulitannya. Layanan pendidikan khusus yang dimaksud tidak hanya berkaitan dengan kesulitan yang dihadapinya tentu juga dengan strategi atau pendekatan bantuannya.

Anak pada tingkat sekolah dasar sering mengalami kesulitan dalam penyesuaian dirinya dengan lingkungan baru, kurangnya stimulus yang diberikan oleh guru, hingga kurangnya dukungan orang tua dapat menyebabkan keterlambatan perkembangannya dari segala aspek, baik menghitung, menulis, maupun membacanya. Membaca merupakan aspek yang penting dan perlu dikembangkan dalam ketrampilan berbahasanya. Menurut Tarigan (2008:07), kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting bagi anak, karena dengan kemampuan membaca yang bagus maka seorang anak akan mampu menguasai bidang ilmu lainnya dengan cukup mudah, begitu pula sebaliknya, jika kemampuan membaca anak kurang maka akan memberikan dampak buruk baik dari segi mental maupun dari segi akademiknya.

Untuk menarik minat agar anak memiliki ketertarikan yang tinggi untuk membaca adalah dengan menggunakan media. Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca (Siregar:2004). Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi, iklim, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Media merupakan suatu alat atau sarana yang berfungsi sebagai perantara atau saluran atau jembatan, dalam kegiatan komunikasi antara komunikator (penyampai pesan) dan komunikan (penerima pesan) untuk menyampaikan informasi, dalam situasi belajar mengajar. (Muslich:2009). Pengabdian Diana(2011), juga mengungkapkan bahwa gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

Berdasarkan analisis diatas menyatakan bahwa betapa pentingnya kemampuan membaca maka dari itu peneliti harus aktif dan bisa memfasilitasi kesulitan membaca yang dialami oleh peserta didik yang disebabkan oleh sifat mudah bosan pada anak dan kurangnya media yang disediakan oleh guru.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui implementasi metode Aila terhadap minat baca anak di MI HAUDATUL ULUM Cen Lecen Pakong Pamekasan.

Adapun Manfaat yang bisa diambil dari Pengabdian ini adalah :

1. Bagi Peserta didik

Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan kemampuan anak dalam dalam membaca permulaan. Dan anak yang telat membaca bisa dengan mudah dengan adanya media gambar mampu mengingat suku kata awal dengan disertai warna sehingga bias juga melatih daya ingat anak.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan dengan diberikannya media buku metode AILA bias memberikan pembelajaran sendiri dan melatih daya ingat apa yang sudah anak dapatkan disekolah. Sehingga kemampuan membaca anak menjadi meningkat dengan lebih cepat.

METODE PELAKSANAAN

1.1. Waktu dan Tempat Pengabdian.

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Haudatul Ulum yang beralamatkan di di dusun Sumber Cangkreg desa CenLecen Kecamatan Pakong Pamekasan dan dilaksanakan pada Juli 2021.

1.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode Dan Rancangan Pengabdian

- Tahapan Awal

Peneliti dengan dibantu pihak lembaga mensosialisasikan kepada wali dari anak yang belum bisa membaca , yang pada sebelumnya peneliti sudah mengklasifikasikan kemampuan

anak yang belum bisa membaca permulaan dan yang memiliki keterlambatan membaca secara acak dan tanpa berdasarkan tingkatan kelas. Pengklasifikasikan tersebut melalui buku metode Aila yg mana metode ini terdiri dari 5 jilid. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada orangtua peserta didik tentang bagaimana penerapan metode yang akan digunakan/diterapkan agar orang tua bisa mengajarkannya kepada anak dirumah sehingga meskipun pengabdian ini berakhir, peserta didik masih bisa belajar sendiri dengan bimbingan orang tua.

- Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti akan melihat sejauh mana peserta didik telah mengenal dan mengetahui serta memahami huruf dan bacaan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan perkembangan kemampuan anak dari pretest maupun posttest. Kemudian dilakukan pengajaran sesuai tahapan pada metode AILA yang telah ditentukan.

- Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Tahap selanjutnya peserta didik akan dimonitoring bagaimana perkembangan kemampuan membacanya. Selanjutnya dievaluasi apakah anak-anak tersebut telah memenuhi harapan (memahami semua yang telah diajarkan) atau tidak. Jika tidak maka anak yang belum memenuhi akan diberikan bimbingan tambahan waktu kemudian berkoordinasi dengan walimurid agar mendapatkan perhatian khusus dirumah. Untuk anak yang sudah memenuhi harapan akan diberikan uji kompetensi untuk meningkatkan kemampuan mereka.

1.3. Pengambilan Sample

Sample yang diambil dalam pengabdian ini adalah 16 orang siswa dan siswi MI Haudatul Ulum yang telah di kualifikasikan kemampuan membacanya berdasarkan observasi awal dan keterangan yang diperoleh dari guru. Instrument pengumpulan data berupa observasi, catatan lapangan dan dokumentasi pengabdian. Serta data data yang diambil berdasarkan hasil pretest sebagai perbandingan perkembangan kemampuan anak dengan posttest.

Pengabdian ini menggunakan metode tindakan *Action research*, Kegunaan pengabdian tindakan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan permulaan dan telat membaca ini menggunakan metode Aila. Dimana untuk membaca permulaan anak diminta mengingat suku kata awal pada sebuah buku sebelum mengkombinasikan dengan suku kata yang lain. Pengabdian dengan metode Aila ini dirancang dengan beberapa tahapan sehingga didapatkan langkah – langkah terbaik. Dan pengabdian ini terdiri dari empat tahap yang masing masing tahapan terdiri dari tiga pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari serangkaian kegiatan yang dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan ditemukan bahwa masih terdapat anak-anak yang meskipun tingkatan kelasnya sudah tinggi, namun mereka masih belum bisa membaca dengan lancar. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya stimulus yang diberikan pada anak sehingga anak mengalami keterlambatan dalam membacanya. Setiap anak memiliki kemampuan dan keterampilan yang berbeda, oleh karena itu perlunya penyesuaian metode dan tehnik pembelajaran yang tepat agar memudahkan anak menyerap setiap bahan ajar yang diberikan padanya.

Sebagai seorang guru pasti memiliki keinginan anak didiknya tumbuh menjadi anak berprestasi dan juga pintar, untuk mencapai tujuan tersebut, seorang guru memiliki strategi yang baik dalam menumbuhkan minat membaca anak, semakin tinggi kemampuan membaca anak, maka semakin tinggi pula peluangnya untuk berkembang lebih baik. Pada saat pelaksanaan sosialisasi dengan wali murid tentang kondisi dari putra maupun putrinya, mereka sangat memberikan respons positif terhadap rencana penerapan metode Aila guna membantu anaknya untuk meningkatkan kemampuan baca yang di milikinya.



Gambar 1 :Pemberian sosialisasi

Setelah melakukan sosialisasi kepada wali siswa, selanjutnya adalah melakukan tindakan pemberian stimulus metode Aila kepada anak yang memiliki keterlambatan dalam membacanya.

Pertama tama dimulai dengan memberikan pretest kepada 16 anak yang sudah di kualifikasikan sebelumnya juga dengan tingkatan kelas yang berbeda.

Tahap kedua dilanjutkan dengan Pemberian pretest langsung menggunakan buku penghubung khusus metode Aila, dimana buku tersebut terdiri dari jilid 1-5. Berdasarkan hasil pretest yang dilaksanakan diperoleh data dari siswa dan siswi yang memiliki keterlambatan dalam membacanya, jilid 1 sejumlah 3 orang, jilid 2 sejumlah 7 orang, jilid 3 sejumlah 3 orang , jilid 4 sejumlah 1 orang, jilid 5 sejumlah 1 orang, dan jilid 6 sejumlah 1 orang.

Tabel 1. Data Siswa-Siswi Saat Melaksanakan Pretest

No	Nama	Kelas	Jilid Aila
1	Iqbal	1	2
2	Fajar	1	1
3	Lutfi	1	3
4	Husna	2	3
5	Fida	2	2
6	Erfan	2	2
7	Adit	2	3
8	Alfin	2	3
9	Mia	2	4
10	Azam	2	3
11	Mukti	3	2
12	Humai	3	3
13	Lisa	3	2
14	Ridwan	4	2
15	Riyadi	5	2
16	Karimun	6	1

Setelah semua data di peroleh, maka penerapan metode Aila pun dilaksanakan guna meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca yang dimiliki oleh anak. setiap jilid dari buku metode Aila memiliki ciri dan karakteristik tersendiri, di dalam metode Aila tidak hanya berisi huruf huruf saja, akan tetapi disertai gambar-gambar dimana gambar tersebut juga mengandung sebuah bacaan,dengan begitu anak akan lebih tertarik untuk mempelajarinya.



Gambar 3 : Buku Penghubung Metode Aila

Tahapan selanjutnya, adalah penerapan metode Aila kepada anak dimana anak – anak akan diajarkan secara urut berdasarkan kemampuan yang dimilikinya beserta jilid paling pertama yaitu jilid 1. Kemudian dilanjutkan secara bertahap dari jilid 2 sampai jilid 6. Kesulitan yang dialami anak pada awal pembelajaran adalah membadakan huruf yang penyebutannya hampir sama, seperti “ka” dan “qa”, kemudian kendala selanjutnya adalah menggabungkan beberapa kata sehingga menjadi sebuah kalimat. Namun, melalui latihan yang dilaksanakan secara continue, minat baca dan kemampuan membaca yang dimiliki anak semakin meningkat. Hal ini dapat terlihat setelah pemberian posttest setelah melakukan pelatihan dengan menggunakan metode Aila.



Gambar 4 : Penerapan Metode Aila
Tabel 2. Hasil Posttest Anak

No	Nama	Kelas	Jilid Aila
1	Iqbal	1	3
2	Fajar	1	2
3	Lutfi	1	4
4	Husna	2	4

5	Fida	2	3
6	Erfan	2	3
7	Adit	2	4
8	Alfin	2	4
9	Mia	2	5
10	Azam	2	4
11	Mukti	3	3
12	Humai	3	4
13	Lisa	3	3
14	Ridwan	4	3
15	Riyadi	5	3
16	Karimun	6	2

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan yang ada serta kegiatan yang telah di laksanakan di MI Haudatul Ulum Cen Lecen Pakong adalah para orang tua yang awalnya kurang mensupport kegiatan belajar anak melalui diadakannya penyuluhan menjadi lebih antusias untuk memperhatikan pendidikan anaknya, kemudian anak-anak yang awalnya mengalami keterlambatan membaca, mengalami peningkatan dalam minat membaca serta kemampuan membaca yang di milikinya

Kegiatan ini masih perlu dilakukan secara continue untuk semakin mengembangkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam memilih dan menciptakan metode belajar yang kreatif dan inovatif, yang mudah dipahami oleh anak, yang bisa membuat anak mengembangkan dan meningkatkan setiap aspek perkembangan yang dimilikinya menjadi semakin baik. Kemudian pembelajaran yang diberikan kepada anak juga harus bisa menyesuaikan kemampuan yang dimiliki oleh anak, sehingga saat ada anak yang mengalami keterlambatan dalam belajarnya, guru harus bisa menangani hal tersebut dengan memberikan pembelajaran yang menarik minat anak didalam mempelajarinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana karena dukungan dari berbagai pihak, terutama Lembaga Pendidikan MI Haudatul Ulum beserta guru dan pihak terkait yang telah mengizinkan pengabdian ini terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyati, T. (2014). Peningkatan Kemampuan Baca Permulaan Melalui Penggunaan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(1), 47-54.
- Laely, K. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7, 301-320
- Meteorologi, B, & Dan K. (2017). Volume 18, Nomor 1-2017. 18(1), 77-83
- Mustikawati, R.(2015). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Nany Barat III Banjarsari Surakarta.